

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 2 BUKTI BERIMAN: MEMENUHI JANJI, MENSYUKURI NIKMAT,
MEMELIHARA LISAN, MENUTUPI AIB ORANG LAIN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Pertemuan (@ 2 x 45 menit)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XI umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang rukun iman dan beberapa nilai-nilai akhlak mulia dalam Islam. Namun, penerapan nilai-nilai tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks interaksi sosial yang kompleks, mungkin masih menjadi tantangan. Minat mereka terhadap pelajaran agama bisa bervariasi; beberapa mungkin memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, sementara yang lain perlu distimulasi melalui relevansi kontekstual dan metode pembelajaran yang menarik. Latar belakang keluarga dan lingkungan sosial juga sangat memengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan mereka. Kebutuhan belajar akan didiferensiasi: beberapa mungkin membutuhkan pendalaman dalil naqli dan tafsir, sementara yang lain lebih membutuhkan contoh kasus nyata dan latihan penerapan dalam berbagai skenario.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada empat akhlak mulia yang menjadi bukti keimanan: memenuhi janji (menjaga amanah), mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutupi aib orang lain. Jenis pengetahuan yang akan dicapai meliputi: pengetahuan faktual tentang definisi dan dalil (Al-Qur'an dan Hadis) terkait setiap akhlak; pengetahuan konseptual tentang hikmah, dampak positif-negatif, dan keterkaitan antar akhlak; pengetahuan prosedural tentang cara-cara mengimplementasikan akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari; serta pengetahuan metakognitif tentang bagaimana nilai-nilai ini membentuk karakter muslim yang berakhlak mulia dan menjadi bagian dari ibadah. Materi ini sangat relevan dengan dinamika interaksi sosial peserta didik di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Tingkat kesulitan materi ini cenderung sedang, dengan fokus pada internalisasi nilai dan perubahan perilaku. Struktur materi tersusun dari pengenalan konsep, dalil, hikmah, hingga studi kasus dan simulasi penerapan. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada kejujuran, amanah, syukur, santun, bertanggung jawab, empati, dan peduli sesama.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik memahami bahwa empat akhlak mulia ini adalah wujud nyata keimanan dan bentuk ketaatan kepada Allah SWT.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis studi kasus terkait janji, nikmat, lisan, dan aib, serta menyimpulkan tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis masalah, berbagi pengalaman, dan merumuskan solusi berbasis akhlak mulia.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai akhlak mulia ini secara sadar dan konsisten dalam kehidupan pribadi.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, nasihat, atau tanggapan terkait akhlak mulia dengan bahasa yang baik dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, manfaat menghindari penyakit sosial, adab bermasyarakat, ketentuan dakwah, muamalah, hukum keluarga (*al-aḥwāl al-syakhṣiyyah*), dan peran tokoh Islam di dunia serta organisasi Islam di Indonesia.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama.
Akidah	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (<i>syu'ab al-īmān</i>), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan.
Akhlaq	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam.
Fikih	Peserta didik memahami ketentuan khotbah, tablig dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawāris.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi- organisasi Islam di Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep janji dan komitmen terkait dengan tanggung jawab sosial dan hak asasi manusia.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan memelihara lisan (diksi, etika berbahasa), analisis teks (dalil), dan kemampuan presentasi.
- **Sosiologi/Antropologi:** Memahami norma sosial, interaksi antarindividu, dan dampak perilaku terhadap komunitas.
- **Psikologi:** Memahami pentingnya empati (menutupi aib), dampak kata-kata (memelihara lisan) terhadap diri dan orang lain, serta pentingnya bersyukur untuk kesehatan mental.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-2: Memahami Konsep Memenuhi Janji dan Mensyukuri Nikmat (Alokasi Waktu: 2 x 90 menit)

- Melalui kajian dalil naqli (QS. Al-Maidah: 1 dan QS. Ibrahim: 7) dan diskusi kelompok, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan urgensi memenuhi janji serta mensyukuri nikmat Allah SWT dengan benar.
- Setelah menganalisis studi kasus nyata, peserta didik dapat mengidentifikasi dampak positif dari memenuhi janji dan mensyukuri nikmat dalam kehidupan individu dan masyarakat secara akurat.
- Peserta didik menunjukkan sikap amanah dan rasa syukur dalam interaksi sehari-hari.

Pertemuan 3-4: Memahami Konsep Memelihara Lisan dan Menutupi Aib Orang Lain (Alokasi Waktu: 2 x 90 menit)

- Melalui kajian dalil naqli (QS. Al-Hujurat: 12 dan hadis terkait ghibah/fitnah) dan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan pentingnya memelihara lisan serta menutupi aib orang lain secara tepat.
- Setelah simulasi peran atau role-play, peserta didik dapat mempraktikkan cara memelihara lisan dan menutupi aib orang lain dalam berbagai situasi sosial.
- Peserta didik menunjukkan sikap santun dalam berbicara dan empati terhadap sesama.

Pertemuan 5-6: Menganalisis Keterkaitan Akhlak dan Menerapkan dalam Kehidupan (Alokasi Waktu: 2 x 90 menit)

- Melalui analisis lintas konsep, peserta didik mampu mengidentifikasi keterkaitan antara memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutupi aib orang lain sebagai bukti keimanan yang utuh.
- Berdasarkan proyek portofolio, peserta didik dapat menyusun rencana aksi pribadi untuk menginternalisasi dan menerapkan keempat akhlak mulia ini secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, didukung oleh dalil dan hikmahnya.
- Peserta didik menunjukkan komitmen pribadi terhadap pengembangan akhlak mulia dan kesadaran diri.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan dikaitkan dengan:

- **Kehidupan Remaja Sehari-hari:** Janji kepada teman, tugas sekolah, atau orang tua; syukur atas kesehatan, kesempatan belajar; menghindari *bullying* verbal atau *cyberbullying*; menjaga privasi teman.
- **Media Sosial dan Etika Digital:** Tantangan memelihara lisan dan menutupi aib di era digital (penyebaran hoax, *body shaming*, *doxing*).
- **Tanggung Jawab Sosial:** Pentingnya komitmen dalam berorganisasi atau bermasyarakat.
- **Kesehatan Mental:** Peran syukur dalam menjaga kesehatan mental dan dampak buruk dari ghibah atau fitnah.
- **Profesionalisme dan Integritas:** Pentingnya menjaga janji dan amanah dalam dunia kerja.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning (PBL) untuk menganalisis studi kasus nyata, Cooperative Learning (untuk diskusi kelompok), dan Experiential Learning (untuk simulasi/proyek aksi).
- **Strategi Pembelajaran:** Kajian literatur (dalil), Diskusi kelompok, Studi kasus, Role-playing/Simulasi, Jurnal Refleksi, Proyek Aksi Pribadi.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, tanya jawab, *brainstorming*, presentasi kelompok, menonton video inspiratif, membuat poster/infografis.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk

studi kasus terkait perilaku remaja, guru Bahasa Indonesia untuk etika berbahasa, atau guru TIK untuk etika digital. Lingkungan masjid/mushola sekolah sebagai tempat refleksi.

- **Lingkungan Luar Sekolah:** Mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi contoh perilaku dari tokoh masyarakat atau figur publik (melalui berita/dokumenter) yang memenuhi atau tidak memenuhi akhlak yang dibahas. Menghadirkan tokoh inspiratif (ulama, aktivis sosial) yang dikenal konsisten dalam akhlak (jika memungkinkan).
- **Masyarakat:** Mengajak peserta didik untuk mengamati (secara etis) penerapan akhlak ini di lingkungan tempat tinggal, atau melakukan kampanye kecil tentang pentingnya memelihara lisan/menutupi aib melalui media sosial.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman untuk diskusi kelompok dan presentasi. Ruangan yang memungkinkan mobilitas untuk simulasi peran.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom untuk berbagi materi (ayat/hadis dengan terjemahan, video inspiratif, template jurnal), forum diskusi daring, pengumpulan tugas individu/kelompok. Group chat (WhatsApp/Telegram) untuk *sharing* informasi dan pengingat.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya saling menghargai pendapat, berani berpendapat dengan santun, empati terhadap sesama, bertanggung jawab atas perkataan dan perbuatan, serta mengembangkan kesadaran diri (refleksi diri).

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Aplikasi Al-Qur'an Digital/Hadis Online:** Untuk mencari dan memahami dalil naqli secara mandiri.
- **YouTube/Platform Video Online:** Untuk menonton video ceramah, dokumenter, atau film pendek yang relevan dengan tema akhlak (misalnya, kisah tentang pentingnya janji, dampak ghibah).
- **Google Docs/Slides/Canva:** Untuk membuat mind map, infografis, atau presentasi kelompok.
- **Mentimeter/Kahoot:** Untuk asesmen awal pemahaman atau kuis interaktif yang menyenangkan.
- **Platform Media Sosial (Opsional & Terbimbing):** Untuk kampanye positif tentang "memelihara lisan" atau "budaya syukur" jika relevan dengan proyek akhir.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING)

- **Penyambutan dan Apersepsi (Mindful):** Guru menyambut peserta didik dengan salam dan doa. Guru memulai dengan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kamu merasa kecewa karena janji yang tidak ditepati? Atau, bagaimana perasaanmu saat ada yang membicarakan keburukanmu di belakang?" Ini akan mengaktifkan emosi dan relevansi personal.
- **Pengait (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan gambar/video singkat tentang "perilaku baik vs. buruk" di sekolah/lingkungan sosial. Atau, guru bisa bercerita kasus nyata (dramatisasi) yang relevan dengan salah satu akhlak. Guru bertanya: "Apa yang membuat seseorang berjanji tapi tidak menepati? Mengapa kita sering lupa bersyukur

padahal banyak nikmat?"

- **Motivasi (Meaningful):** Guru menjelaskan bahwa materi ini bukan hanya teori, melainkan bekal penting untuk menjadi pribadi yang lebih baik, dicintai Allah dan sesama. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menekankan bahwa di akhir bab, mereka akan menjadi "agen perubahan akhlak" di lingkungan masing-masing.
- **Cek Kesiapan Belajar (Diferensiasi Konten/Proses):** Guru meminta peserta didik menuliskan di sticky notes: "Satu hal yang paling ingin saya pelajari tentang akhlak di bab ini" atau "Ayat/hadis tentang akhlak apa yang saya ketahui?". Ini membantu guru memetakan minat dan pengetahuan awal untuk menyesuaikan materi dan bimbingan.

B. KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI)

PERTEMUAN 1-2: MEMAHAMI KONSEP MEMENUHI JANJI DAN MENSYUKURI NIKMAT

Memahami (Kajian Dalil & Diskusi Hikmah):

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok. Setiap kelompok diberikan satu dalil (misalnya, QS. Al-Maidah: 1 untuk janji, QS. Ibrahim: 7 untuk syukur) dan diminta untuk menelaah terjemahan, asbabun nuzul (jika ada), dan hikmah/makna yang terkandung.
- **Diferensiasi Konten:** Untuk peserta didik yang memiliki kemampuan membaca Qur'an lebih baik, mereka bisa diminta untuk membaca ayat dalam bahasa Arab. Bagi yang visual, guru bisa menyediakan infografis ringkasan hikmah.

Mengaplikasi (Studi Kasus & Brainstorming Solusi):

- Guru menyajikan beberapa studi kasus (misalnya, janji yang terabaikan, keluhan berlebihan atas ujian, lupa nikmat sehat).
- Kelompok menganalisis studi kasus dan mem *brainstorming* solusi/tindakan yang tepat berdasarkan pemahaman dalil dan hikmah.
- **Diferensiasi Proses:** Kelompok yang membutuhkan bimbingan lebih dapat diberikan studi kasus yang lebih sederhana atau dengan panduan pertanyaan yang lebih terstruktur.

Merefleksi (Presentasi Kelompok & Jurnal Refleksi Pribadi):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis studi kasus dan solusi mereka.
- Peserta didik menuliskan jurnal refleksi pribadi: "Apa janji yang pernah saya buat dan belum terpenuhi? Bagaimana saya bisa lebih bersyukur hari ini?"

PERTEMUAN 3-4: MEMAHAMI KONSEP MEMELIHARA LISAN DAN MENUTUPI AIB ORANG LAIN

Memahami (Diskusi Mendalam & Analisis Konsekuensi):

- Guru memfasilitasi diskusi tentang "kekuatan kata-kata" dan "dampak ghibah, fitnah, namimah" menggunakan video/artikel pendek tentang *cyberbullying* atau konflik akibat perkataan.
- Kajian dalil naqli terkait memelihara lisan dan menutupi aib.
- **Diferensiasi Konten:** Guru bisa menyediakan contoh-contoh kasus nyata di media sosial untuk analisis, atau artikel tentang dampak psikologis dari *ghibah*.

Mengaplikasi (Simulasi Peran/Role-Play & Komunikasi Efektif):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok. Setiap kelompok membuat skenario singkat

(misalnya, bagaimana menasihati teman yang suka ghibah, bagaimana merespons jika mendengar aib orang lain).

- Mereka melakukan role-play di depan kelas, kemudian mendapatkan umpan balik.
- Diferensiasi Proses: Kelompok dapat memilih skenario yang sesuai dengan tingkat kenyamanan mereka. Peserta didik yang cenderung introvert dapat diberikan peran sebagai pengamat dan penulis refleksi.

Merefleksi (Diskusi Etika Digital & Komitmen Lisan):

- Diskusi tentang etika berkomunikasi di media sosial.
- Peserta didik membuat komitmen pribadi (lisan atau tertulis) tentang bagaimana mereka akan memelihara lisan dan menutupi aib orang lain mulai hari ini.

PERTEMUAN 5-6: MENGANALISIS KETERKAITAN AKHLAK DAN MENERAPKAN DALAM KEHIDUPAN

Memahami (Mind Map Keterkaitan & Diskusi Integratif):

- Peserta didik secara individu atau kelompok membuat *mind map* yang menunjukkan keterkaitan antara keempat akhlak mulia yang telah dipelajari.
- Diskusi kelas tentang bagaimana keempat akhlak ini saling mendukung dan menjadi bukti keimanan yang utuh.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan beberapa contoh *mind map* awal untuk inspirasi, atau mendorong kelompok untuk menciptakan visualisasi yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.

Mengaplikasi (Proyek Aksi Pribadi/Kampanye Kecil):

- Peserta didik merancang "Proyek Aksi Akhlak Mulia" pribadi atau kelompok kecil. Contoh:
 - ☐ Membuat poster/infografis digital "Jaga Lisanmu, Jaga Hatimu" dan menyebarkannya di grup WA/media sosial kelas.
 - ☐ Menulis surat syukur kepada orang tua/guru/teman.
 - ☐ Merancang simulasi percakapan untuk menasihati teman tanpa menjatuhkan.
- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik memilih bentuk proyek yang paling sesuai dengan minat dan bakat mereka (menulis, desain grafis, video pendek, orasi, dll.).

Merefleksi (Presentasi Proyek & Evaluasi Diri):

- Setiap individu/kelompok mempresentasikan proyek aksi mereka.
- Peserta didik melakukan evaluasi diri (dengan panduan rubrik) tentang sejauh mana mereka telah memahami dan menginternalisasi keempat akhlak mulia tersebut.

C. KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK KONSTRUKTIF, KESIMPULAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful):** Guru memberikan umpan balik personal dan umum tentang kemajuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan akhlak. Guru mengapresiasi usaha dan niat baik mereka.
- **Kesimpulan (Mindful):** Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan bahwa keimanan sejati tercermin dalam akhlak mulia, dan bahwa proses pembentukan akhlak adalah perjalanan seumur hidup.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (Meaningful & Joyful):** Guru mendorong peserta didik untuk terus mengaplikasikan akhlak mulia ini di kehidupan sehari-hari,

bukan hanya sebagai tugas. Guru dapat memberikan tugas mandiri untuk mengidentifikasi contoh akhlak mulia lainnya dari Al-Qur'an/Hadis sebagai pengantar bab selanjutnya.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Format:** Tes Lisan (Tanya Jawab Singkat) atau Kuesioner Pilihan Ganda Singkat (bisa menggunakan Kahoot/Mentimeter).
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang konsep akhlak, dalil naqli yang diketahui, dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan/Tugas:

- "Menurutmu, apa hubungan antara iman dan perilaku?"
- "Pernahkah kamu berjanji pada seseorang? Apakah janji itu mudah ditepati?"
- "Bagaimana cara kita menunjukkan rasa syukur kepada Allah?"

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Format:** Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok, Penilaian Jurnal Refleksi, Rubrik Penilaian Role-play/Simulasi, Lembar Penilaian Diri/Antarteman (untuk kerja kelompok).
- **Tujuan:** Memantau kemajuan pemahaman konsep, kemampuan analisis studi kasus, keterampilan berkomunikasi, dan sikap empati selama proses pembelajaran.

Pertanyaan/Tugas:

- (Observasi) Guru mencatat keaktifan, kualitas argumen, dan sikap saling menghargai dalam diskusi kelompok.
- (Jurnal Refleksi) "Apa pembelajaran terpenting yang kamu dapatkan hari ini tentang memelihara lisan? Berikan contoh konkrit penerapan dalam hidupmu."
- (Role-play) Guru menilai kelancaran, kesesuaian dengan skenario, dan pesan moral yang disampaikan dalam simulasi.

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Format:** Penilaian Proyek Aksi Akhlak Mulia (Portofolio Digital/Karya), Tes Tertulis (Esai Analitis).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan aplikasi, maupun internalisasi nilai.

Tugas Proyek Aksi Akhlak Mulia (Portofolio):

- "Pilihlah salah satu dari empat akhlak mulia (memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, atau menutupi aib orang lain) yang paling relevan dengan tantangan pribadimu. Buatlah sebuah 'Proyek Aksi Akhlak Mulia' dalam bentuk digital (misalnya: video kampanye 1-2 menit, infografis serial di Instagram, *podcast* singkat, atau kumpulan ilustrasi/komik) yang berisi:
 - ☐ Penjelasan singkat tentang akhlak yang kamu pilih beserta dalilnya.
 - ☐ Studi kasus/contoh nyata yang relevan.
 - ☐ Refleksi pribadi tentang mengapa akhlak ini penting bagimu.
 - ☐ Rencana aksi konkret yang akan kamu lakukan untuk mengamalkan akhlak ini

secara konsisten."

Rubrik Penilaian Proyek:

- **Kedalaman Pemahaman:** Kejelasan konsep dan dalil yang disampaikan.
- **Relevansi & Kontekstualisasi:** Keterkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik.
- **Kreativitas & Desain:** Orisinalitas dan daya tarik visual/audiovisual proyek.
- **Komitmen & Refleksi Diri:** Keberanian menunjukkan refleksi pribadi dan rencana aksi yang realistis.

Tes Tertulis (Esai Analitis):

- Tugas: "Jelaskan keterkaitan antara perilaku mensyukuri nikmat dengan memelihara lisan. Berikan contoh bagaimana seseorang yang tidak bersyukur cenderung sulit memelihara lisannya, dan sebaliknya, bagaimana rasa syukur dapat membantu seseorang menjaga perkataannya. Lengkapi dengan dalil naqli yang relevan."

Rubrik Penilaian Tes Tertulis:

- Pemahaman konsep dan keterkaitan antar akhlak.
- Kemampuan analisis dan memberikan contoh konkret.
- Kelengkapan dalil naqli dan penjelasannya.
- Sistematika penulisan esai yang logis dan koheren.